

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA MUSIK

Nurul Setyorini¹, Bayu Aji Wibowo²
e-mail: nurulsetyorini32@gmail.com
PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak: masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis. Tujuan umum penelitian meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media musik. Metode penelitian deskriptif. Bentuk penelitian tindakan kelas. Subjeknya mahasiswa semester 3, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian peningkatan rata-rata kemampuan kognitif dalam menulis naskah puisi yaitu: awal siklus rata-rata kelasnya 64, siklus I rata-rata kelasnya 82, dan siklus II rata-rata kelasnya 89,4. Dari hasil observasi rata-rata siswa telah menulis dengan benar. Pada prasiklus meningkatkan motivasi 18,99%, siklus I 50,70%, dan siklus II 82,79 %. Dari hasil obsevasi Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang drastis yang disebabkan mahasiswa telah mampu menulis dengan latihan dan praktik.. Hasil pengamatan siklus I, dan siklus II, terjadi kenaikan rata-rata kelas pada setiap siklus. Penelitian tindakan kelas ini dengan media musik dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Kata kunci: menulis, puisi, musik

Abstract: The research problem in this action. The research is the lacking of ability in General achievement of the research is music media. Research method is descriptive method. Kind of research is action research. The subject of the research is the students of the 3 semester of Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. The result of the average research of cognitive ability in speech writing: in early cycle 64, in cycle I 82, and in cycle II 89,4 From the result of observation most of the students are able to make correct writing. The rising ability of average class in the average motivation 18,99 % in cycle I 50,70 % and in cycle II 82,79 %. From observation in cycle I and II show significant arising due to the students are able to write by drill and practice methods. This action research is stated worked by using drill and practice methods are able to arise students

Keywords : writing, poetry, music

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia, yaitu baik secara fisik maupun non fisik. Pengembangan sumber daya manusia ini sangat penting, sebab sumber daya manusia memegang peranan dalam proses keberhasilan suatu pembangunan. Apalagi, saat ini Indonesia memasuki tantangan globalisasi.

Era globalisasi telah menjadi sebuah realitas yang harus dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia. Perubahan yang berlangsung begitu cepat dan munculnya berbagai tantangan sebagai dampak globalisasi harus dihadapi dan diselesaikan baik pada tingkat wacana maupun kebijakan aksi. Pendidikan mau tidak mau terlibat di dalamnya dan dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang signifikan (Said dalam Rusniati, 2015: 108-109)..

Menurut Nata (2007, 118), bahwa untuk memperbaiki mutu pendidikan, salah satu upaya yang harus dilakukan, adalah menjadikan guru sebagai pendidik yang profesional. Guru /pendidik yang profesional adalah guru yang mampu mengajar memiliki kompetensi (kemampuan) untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat gairah serta semangat belajar mereka.

Dalam proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan aktif dua orang (timbang balik) antara guru dengan murid (*two way traffic/double way traffic*) hubungan interaksi antara guru dengan murid harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Usaha pendidik dalam membantu murid untuk mencapai tujuan, guru harus memilih bahan atau materi pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menentukan metode dan sarana yang paling tepat dan sesuai dalam penyampaian bahan dengan mempertimbangkan faktor situasional (Ridwan, 2014: 84).

Pembelajaran menulis puisi bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 3 bukanlah sesuatu hal yang baru, sebab pembelajaran menulis puisi sebenarnya sudah disampaikan pada guru-guru sejak SMP. Akan tetapi, hasil menulis naskah puisi masih rendah. Hal itu ditunjukkan dari hasil kegiatan menulis pada prasiklus rata-rata pemerolehan nilainya di bawah 70.

Rendahnya hasil menulis puisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berupa minat menulis yang kurang, kurangnya interaksi antara guru dan murid, atau strategi belajar yang kurang efektif. Sebagai upaya untuk mengimplementasikan keprofesionalan seorang pendidik adalah memanfaatkan media

pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penerapan strategi pembelajaran yang dikaji dalam penelitian ini hanya dalam mengikuti proses belajar mengajar dan cara-cara yang dipilih oleh pendidik dalam memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan mengenai pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato. Pengalaman belajar terkait dengan bagaimana cara pendidik dalam memotivasi mahasiswa, cara menerapkan metode pembelajaran, cara bagaimana menggunakan media pembelajaran, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien. Melalui media pembelajaran atau media pendidikan yang tepat, kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan menyenangkan bagi peserta didik.

Media pembelajaran tersebut adalah media musik. Musik adalah pantulan dunia di sekitar kita dan juga orang-orang yang membuatnya. Alam semesta tercipta dengan musik alam yang sangat indah. Gemuruh, ombak laut deru angin di gunung, dan rintik hujan merupakan musik alam yang sangat indah dan sudah terbukti, bagaimana pengaruh musik alam itu bagi kehidupan manusia. Pengertian lain mengatakan bahwa musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi budaya dan selera seseorang (Hasan, 2016: 60).

Sheppard (2007: 86) mengemukakan bahwa “musik meningkatkan menulis secara kreatif.” Musik dipilih sebagai media dalam pembelajaran dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah atau cerita tertentu yang dapat dijadikan landasan untuk menstimulasi ide dalam menulis puisi. Musik juga sering dijumpai adanya lirik yang mengisahkan sesuatu kondisi tertentu yang dirasakan pengarang lagu yang dapat dijadikan sumber inspirasi untuk menulis puisi.

Adapun penelitian ini menggunakan media musik berupa mp3 lagu Ayah dari penyanyi Ebit G.A.D. Dengan menggunakan media musik ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi bagi mahasiswa semester 3, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi; (2) perubahan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis puisi; dan (3) peningkatan hasil belajar mahasiswa semester 3 B Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam menulis naskah pidato.

Dengan diterapkannya penggunaan media musik diharapkan dapat membangkitkan motivasi mahasiswa, menimbulkan perubahan emosi, menambah pengetahuan. Penelitian

yang relevan dengan topik penelitian Firdausia (2016). Firdausia (2016) melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik pada Siswa Kelas V SDN Pucung". Hasil penelitiannya adalah media musik berlirik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Pucung Kalasan Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa. Hasil tes keterampilan menulis puisi siswa pratindakan adalah 8 siswa mencapai nilai rata-rata yaitu 70 dan 25 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 67 dan persentase ketuntasan 24,2%. Pada siklus I, 26 siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 7 siswa belum mencapai nilai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas adalah 78 dan persentase ketuntasan 78,8%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat baik, yaitu ada 31 siswa yang mencapai nilai nilai rata-rata dan 3 siswa belum mencapai nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas yaitu 86 dan persentase ketuntatan 92,3%.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori menulis, puisi, dan media pembelajaran. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara yang diomempunyai sifat sama, yaitu produktif dan ekspresif. Menulis adalah komunikasi dengan diri sendiri, diolah dengan rasa dan dikendalikan dengan pikiran (Pranoto, 2015:21).

Wicaksono menjeaskan, bahwa menulis merupakan makanan jiwa. Ia merupakan bentuk ekspresi diri, merupakan bentuk keparnipurnaan psikologi seorang individu (2014: 15).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara yang mempunyai sifat sama, yaitu produktif dan ekspresif. Dengan menulis manusia berkomunikasi, menuangkan ide dan pengalaman, menyampaikan pesan atau maksud, dan mengungkapkan aspirasinya kepada pembaca. Fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

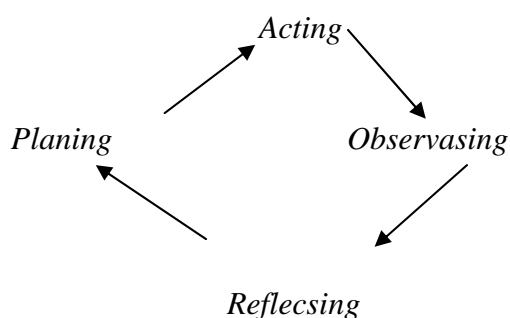
Menulis puisi merupakan kegiatan produktif yang lahir dari ekspresi diri. Menulis puisi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Perasaan senang atau susah dapat didokumntasikan ke dalam puisi. Menulis kreatif sastra (puisi) merupakan suatu kegiatan seorang intelektual yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan juga peka perasaanya (Fahrurozi dan Andri, 2016: 280).

Dalam menulis puisi, tidak semua orang mudah dengan cepat mencipta karya puisi secara baik, bahasa yang indah, dan tema yang menarik. Akan tetapi, banyak pula yang tidak bisa membuat karya puisi dengan bagus. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media untuk merangsang puisi tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media musik.

Musik merupakan bagian penting dalam program audio setelah narasi. Musik memiliki fungsi untuk menimbulkan suasana yang mendorong siswa untuk memudahkan mencerna informasi (Susilian. dan Cepi, 2009: 49-50)

METODE

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian tindakan kelas. Desain PTK menurut Kurt Lewin (dalam Widyawati, 2008: 91), model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi.



Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 3, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017.

Validasi data mencerminkan minat dan hasil belajar siswa dianalisis dari perolehan nilai pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III. Perolehan tiap siklus tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan tingkat peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang dicapai setelah pelaksanaan dengan menggunakan media musik. Sementara itu, validitas data untuk mengetahui peningkatan keterampilan dianalisis secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes dilakukan dengan cara tes tertulis sementara teknik nontes dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Selanjutnya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data. Teknik penyajian data informal adalah penjabaran hasil analisis

dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015:145). Jadi, dalam penyajian hasil penelitian peneliti menggunakan kata-kata biasa. tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian data diuraikan tiga pokok, yaitu: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis puisi; (2) perubahan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menulis puisi; dan (3) peningkatan hasil belajar mahasiswa semester 3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam pembelajaran menulis puisi melalui media musik.

Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik

Penerapan pembelajaran menulis puisi melalui media musik meliputi tiga tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, dosen masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran menulis pidato. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II, dosen sudah menggunakan media musik dalam proses pembelajaran menulis puisi. Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis naskah pidato dengan media musik antara lain: (a) dosen menyampaikan materi; (b) dosen memutar musik; (c) mahasiswa memilih diksi; (d) mahasiswa menulis puisi, dan (e) dosen menyampaikan simpulan.

Perubahan Motivasi Belajar mahasiswa setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi melalui Media Musik

Pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II mahasiswa mengalami perubahan sikap yang positif. Hasil observasi prasiklus, masih sedikit mahasiswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 18,99%, pada siklus I peran aktif mahasiswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 50,70%, dan pada siklus II peran aktif mahasiswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 82,79 %. Berdasarkan data yang disajikan, penulis menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.

Peningkatan Hasil mahasiswa setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Musik

Penggunaan media musik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi mahasiswa. Hal ini diketahui dari perolehan peningkatan nilai rata-rata mahasiswa. Pada prasiklus, skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis puisi adalah 64, pada siklus I, skor rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 82, dan pada siklus II, mahasiswa memperoleh skor rata-rata sebesar 89,4. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I

sebesar 18 poin. Selanjutnya, peningkatan kemampuan mahasiswa dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 7,4 poin. Dengan demikian, mahasiswa mengalami peningkatan dari prasiklus sampai siklus III sebesar 25,4 poin. Peningkatan tersebut disajikan pada gambar berikut ini.



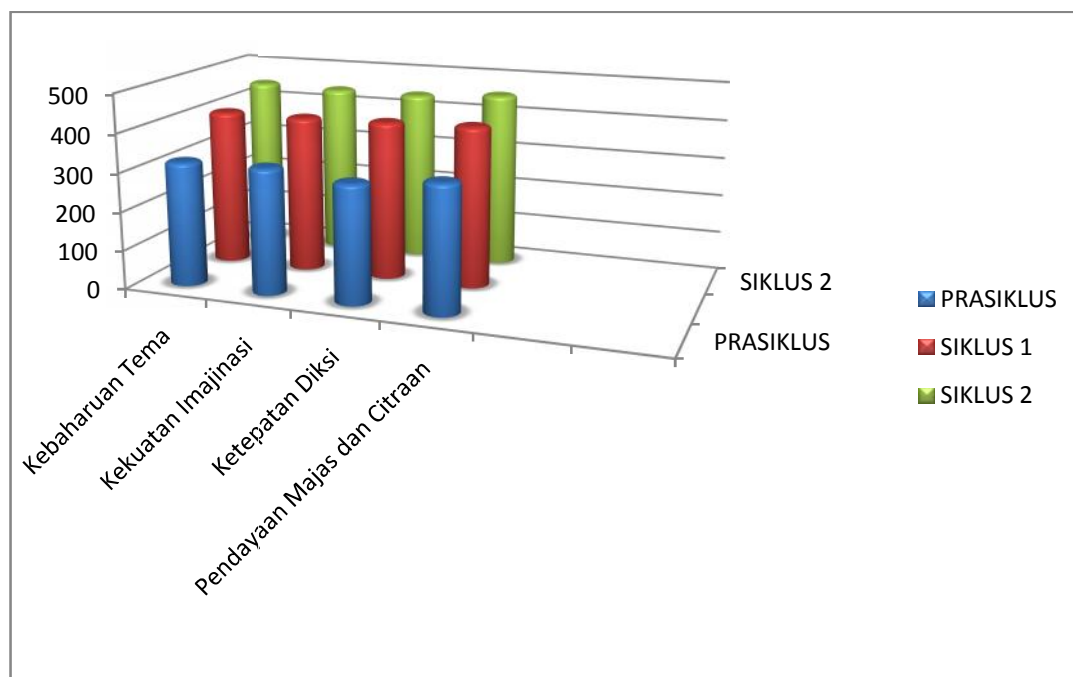
Gambar 1. Diagram Peningkatan Skor Rata-rata Keterampilan Manulis Puisi dari Tes Awal sampai Siklus II

Tabel 1.

Jumlah Skor Tiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
A	Kebaharuan Tema	321	406	448
B	Kekuatan Imajinasi	325	407	443
C	Ketepatan Diksi	306	411	442
D	Pendayaan Majas dan Citraan	328	416	455
Jumlah		1280	1640	1788
Rata-rata		64	82	89,4

Peningkatan skor pada setiap aspek menulis puisi hingga siklus II dapat digambarkan dalam diagram batang. Berikut adalah diagram batang peningkatan kemampuan siswa dari seluruh aspek.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Setiap Aspek dari Prasiklus sampai Siklus II

Berdasarkan gambar diagram 2. Terlihat bahwa nilai mahasiswa semester 3, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo, dalam menulis puisi pada setiap aspek penilaian mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media musik, antara lain a) dosen menyampaikan materi; (b) dosen memutar musik; (c) mahasiswa memilih diksi; (d) mahasiswa menulis puisi, dan (e) dosen menyampaikan simpulan. Pengaruh pembelajaran menulis puisi menggunakan media musik terhadap motivasi mahasiswa mengalami peningkatan. Hasil observasi prasiklus, masih sedikit mahasiswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan persentase rata-rata sebesar 18,99%, pada siklus I peran aktif mahasiswa sudah meningkat dengan persentase rata-rata 50,70%, dan pada siklus II peran aktif mahasiswa meningkat lagi dengan persentase rata-rata 82,79%.

Hal ini diketahui dari perolehan peningkatan nilai rata-rata mahasiswa. Pada prasiklus, skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis puisi adalah 64, pada siklus I, skor rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 82, dan pada siklus II, mahasiswa memperoleh skor rata-rata sebesar 89,4.

DAFTARPUSTAKA

- Fahrurozi dan Andri Wicaksono. 2016. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia Catatan Mengenai Kebijakan Bahasa, Kaidah Ejaan, Pembelajaran Sastra, Penerjemahan, dan Bipa*. Yogyakarta: Garudawaca.
- Firdausia, Lutfia. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Musik Berlirik pada Siswa Kelas V SDN Pucung". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10, 932-939.
- Hasan. 2016. "Media Musik (Lagu) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI". *Jurnal Al-Muqoyis*, IV, 53-67.
- Nata, Abidin. 2007. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Press.
- Pranoto, Naning. 2015. *Writing for Theraphy: Menyembuhkan Luka Emosi, Galau, Patah Hati, Luka Jiwa dengan Kata-kata*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Ridwan. 2014. "Upaya-upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 83-95.
- Rusniati. 2015. "Pendidikan Nasional dan Tantangan Globalisasi: Kajian Kritis terhadap Pemikiran A. Malik Fajar". *Jurnal Didaktika*, 16(1), 105-128.
- Sheppard, P. 2007. *Music Makes Your Child Smarter Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susiliana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Wicaksono, Andri. 2015. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Garudawaca.
- Widayati, Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI (1), 87-93.